

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan normal serta sehat adalah sebuah proses membawa tumbuh kembang fisik maupun emosional yang besar untuk calon ibu dan calon ayah merupakan momen yang sangat ditunggu. Pada umumnya hal yang sering terjadi pada kehamilan yaitu terkena Anemia. Anemia merupakan keadaan tubuh yang terlalu sedikit mengandung sel darah merah, yang membawa hemoglobin, protein serta pembawa oksigen (Falah et al., 2022). Hal ini bisa disebabkan oleh tubuh yang tidak cukup memakan makanan yang dengan kandungan zat besi, agar sel darah merah dapat bekerja secara maksimal, terutama pada ibu hamil yang belum memahami manfaat dari Tablet Tambah Darah (TTD). Jika didapatkan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet zat besi secara baik dan teratur, mereka dapat mengalami kekurangan Fe yang merupakan penyebab paling umum dari anemia (Muna et al., 2023). Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang signifikan, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Kondisi anemia tidak hanya disebabkan oleh kekurangan zat besi, tetapi juga berkaitan dengan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Daryanti, 2023).

Menurut data terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia berada di angka 35,5%. Secara umum, badan kesehatan dunia ini juga mengestimasi bahwa 37% dari seluruh ibu

hamil di dunia terdampak anemia.

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 Prevalensi anemia pada ibu hamil tercatat 27,7 %, turun tajam dari angka 48,9 % pada tahun 2018, namun tetap menunjukkan bahwa hampir sepertiga ibu hamil masih mengalami anemia (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Di Jawa Timur, prevalensi anemia ibu hamil tercatat sebesar 5,8% 11, dengan Kota Surabaya sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi, yaitu 3.818 kasus pada tahun 2023, walaupun cakupan pemberian tablet Fe telah mencapai 100% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2023)

Berdasarkan data di Praktek Mandiri Bidan Julfa Masfuri WS, S.Tr. Keb Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo ibu hamil yang mengalami anemia berdasarkan hasil kunjungan Bulan Januari-Juli tahun 2024 sebesar 3,3% (55 bumil anemia dari 1654 kunjungan) dengan rincian 65,5 % anemia ringan (36 dari 55 bumil anemia) dan 52,8% anemia berat (19 dari 55 bumil anemia) (Rohmatika, 2025).

Anemia pada ibu hamil umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12 akibat asupan nutrisi yang kurang, peningkatan kebutuhan darah untuk janin, serta jarak kehamilan yang terlalu dekat. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan

meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu abortus, partus premature, partus lama, perdarahan post partum, syok, infeksi intrapartu/postpartum (Setyanti & Marlinawati, 2024). Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu usia ibu hamil, umur kehamilan, tingkat pendidikan yang juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, paritas, serta tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi obat tablet tambah darah (TTD). Usia ibu yang terlalu muda dan terlalu tua sangat mempengaruhi kejadian anemia, karena pada usia muda tersebut membutuhkan zat besi lebih banyak, baik untuk pertumbuhan ibu hamil sendiri maupun janin yang dikandungnya, sedangkan kehamilan yang terjadi pada ibu berusia lebih dari 35 tahun lebih banyak mengalami hipertensi, diabetes melitus, anemia dan penyakit-penyakit kronis lainnya yang akhirnya dapat mempengaruhi kehamilannya (Wayan et al., 2020). Apabila tidak ditangani, anemia dapat berdampak pada kelelahan, penurunan daya tahan tubuh ibu, serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak lanjutan yang lebih serius meliputi peningkatan risiko persalinan prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), hingga meningkatnya angka kematian ibu dan bayi (Azizah & Sulastri, 2023).

Upaya pemerintah dalam menanggulangi anemia pada ibu hamil dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (TTD) yang mengandung zat besi (Fe). Namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi

tantangan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, efek samping yang dirasakan, serta kurangnya dukungan dan pemantauan dari tenaga kesehatan maupun keluarga (Nurislamiyah et al., 2023). Sehingga perlu adanya edukasi untuk ibu hamil tentang anemia agar ibu hamil dapat memahami tanda dan gejala anemia. Karena di Praktek Mandiri Bidan Julfa Masfuri WS, S.Tr. Keb Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, masih ditemukan kasus anemia pada ibu hamil yang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Praktek Mandiri Bidan Julfa Masfuri WS, S.Tr. Keb Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Praktek Mandiri Bidan Julfa Masfuri WS, S.Tr. Keb Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Praktek Mandiri Bidan Julfa Masfuri WS, S.Tr. Keb Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Pengembangan Ilmu Kesehatan: Menjadi sumber referensi dan bukti empiris baru dalam literatur ilmu kebidanan dan kesehatan masyarakat, khususnya terkait hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan pencegahan anemia.
- 2) Dasar Penelitian Lanjut: Memberikan informasi dasar serta gambaran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik lebih mendalam mengenai penanganan anemia kehamilan di wilayah Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Ibu Hamil: Sebagai sarana edukasi tidak langsung dan meningkatkan kesadaran ibu mengenai bahaya, tanda, serta cara pencegahan anemia (seperti konsumsi tablet tambah darah dan nutrisi tepat) sehingga tumbuh kembang janin lebih optimal.
- 2) Bagi Tempat penelitian: Memberikan acuan atau bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan dan bidan wilayah dalam menyusun program penyuluhan yang lebih tepat sasaran guna menekan angka anemia di Praktek Mandiri Bidan Julfa Masfuri WS, S.Tr. Keb Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.
- 3) Bagi Institusi Pendidikan: Menjadi bahan masukan, evaluasi kurikulum, dan literatur pustaka bagi pengembangan akademik ilmu kesehatan.